

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode penelitian Deskriptif Kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini bahwa penelitian bermaksud menggambarkan tentang fakta yang terjadi tentang sistem akuntansi dana kas kecil di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan objek penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menguji kredibilitasnya dengan menggunakan data yang dikumpulkan dan diperoleh di lapangan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yang merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif. Untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena sosial dan kemanusiaan, penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi diperlukan. (Rukajat, 2018).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti peneliti terjun dan terlibat langsung dalam proses pengumpulan sampai dengan penyajian data, karena penelitian ini diharuskan sesuai dengan kondisi yang terjadi. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian tersebut, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Data yang sudah diperoleh tersebut akan diolah dan dianalisis untuk membuat kesimpulan mengenai hasil penelitian tersebut. Peneliti terjun langsung pada instansi terkait untuk mengidentifikasi masalah yang sedang dialami.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pengerjaan penelitian ini, data diambil dari Kas Kecil Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya dengan waktu penelitian dan observasi data selama 1 bulan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kali ini sumber data menjadi sangat penting bagi peneliti, dikarenakan data – data itu digunakan untuk mempercepat penelitian. Adapun sumber data pada penelitian kali ini adalah berasal dari sumber data primer dan sekunder

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara rutin oleh peneliti dari lokasi yang diteliti melalui observasi dan wawancara. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara.

2. Sumber Informasi Sekunder
3. Sumber data tidak langsung yang diperoleh peneliti dikenal sebagai sumber data sekunder. Sumber-sumber tersebut dapat berasal dari lokasi penelitian atau sumber lain, seperti catatan, teks, jurnal, atau resensi buku, jurnal, dan majalah elektronik.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan sesi tanya jawab langsung dengan otoritas perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Dokumentasi, terdiri dari teknik perolehan data dan laporan yang telah diperoleh sebelumnya dan tidak langsung dari sumbernya. Teknik dokumentasi mengumpulkan data mulai dari formulir permintaan kas kecil, penerimaan kas kecil, laporan penggunaan kas kecil, formulir pengisian kas kecil, dan bukti kas keluar.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan, lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, membaginya menjadi subunit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat

kesimpulan sehingga data menjadi mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri. (Rukajat, 2018).

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, langkah – langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang dikemukakan oleh Miles and Huberman dalam (Keswara, 2017) adalah sebagai berikut:

1. Kompresi data

Reduksi data melibatkan meringkas, memilih informasi yang relevan, berkonsentrasi pada informasi yang relevan, dan mencari tema dan pola. Akibatnya, data yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk menyusun dan mencari informasi tambahan.

2. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya dalam analisis data ini, setelah dilakukan reduksi data, adalah penyajian data atau disebut juga dengan presentasi. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah metode penyajian data yang paling umum. Dengan menampilkan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman ini.

3. Verifikasi Data

Jika kesimpulan penelitian kualitatif awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat

menjawab rumusan masalah awal. Namun, jika kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan awal masalah, maka dapat menjawab masalah itu sendiri.

Analisis deskriptif data akan dilakukan pada data yang telah diperoleh. Ini dilakukan dengan menemukan, mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis, dan mengirimkan data yang diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang sistem akuntansi dana kas kecil.

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan melihat bagaimana perusahaan menggunakan permintaan dana kas kecil, pertanggungjawaban dana kas kecil, dan pengisian kembali dana kas kecil. Selain itu, analisis juga mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validasi merupakan cara untuk ketepatan antara data yang terjadi pada obyek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya yang terjadi pada obyek penelitian .

Triangulasi dalam menguji kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.

Triangulasi dibagi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dimana, peneliti membandingkan dan mengoreksi kembali seberapa sebuah data itu absah dan valid. Dan juga menggunakan triangulasi teknik dimana, pengumpulan data yang berbeda-beda tetapi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

H. Tahapan Penelitian

Pada penelitian kali ini ada beberapa tahapan yang digunakan yaitu :

1. Persiapan

Mengembangkan rancangan penelitian ini bermula dari masalah lingkup peristiwa yang terus terjadi yang dapat diamati dan divalidasi selama penelitian.

2. Memilih lapangan yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilihlah lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data.

3. Mengurus Perizinan

Mengurus berbagai hal yang dibutuhkan demi lancarnya kegiatan penelitian ini. Karena erat kaitannya dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan menjadi penting.

4. Menjajagi dan menilai keadaan

Setelah memperoleh kelengkapan administrasi untuk legalisasi operasi, langkah selanjutnya adalah menjajagan lapangan dan bersosialisasi dengan keadaan. Karena kami adalah sumber utama, kami akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu sehingga banyak data tidak dapat digali, disembunyikan, atau tersembunyikan.

5. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini untuk memilih dan memanfaatkan informan sangatlah penting, dikarenakan informan inilah yang nantinya membantu kita dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan yang dipilih harus benar – benar orang yang independent baik itu secara kepentingan penelitian atau kepentingan karir.

6. Selanjutnya yaitu menyiapkan instrumen yang diteliti dalam penelitian kualitatif, peneliti juga merupakan ujung tombak dalam pengumpulan data. Peneliti juga terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Adapun ciri – ciri peneliti sebagai instrument utama pada penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai alat peka yang dapat bereaksi terhadap segala stimulus dan lingkungan yang bermakna atau tidak dalam suatu penelitian, dan peneliti juga sebagai alat yang dapat menyesuaikan diri dengan aspek keadaan dan dapat mengumpulkan data yang beragam sekaligus.

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk kepentingan pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian (Pujiyanto, 2021). Adapun yang diteliti yaitu tentang keseharian dan aktivitas hariannya. Keberadaan alat bantu dan kecanggihan teknologi menjadi ujung tombak dalam teknik pengamatan kali ini, misalnya *Tape Recorder*, *HP* dll.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara rasional untuk mendapatkan data dengan berbicara secara langsung dengan informan atau sumber data. Ini dilakukan secara tak berstruktur dan memungkinkan responden

dengan bebas mengungkapkan pendapat, pandangan, dan perasaan mereka secara natural (Daud, 2019). Untuk meningkatkan nilai data yang diperoleh, proses wawancara didokumentasikan baik secara tertulis maupun audio.

3. Studi Dokumentasi

Selain sumber daya manusia melalui observasi dan wawancara ada sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen – dokumen tertulis yang resmi maupun tidak resmi (Cahya, 2021).

I. Etika dalam penelitian

Permasalahan etika yang akan muncul saat mengumpulkan data penelitian ini akan berkaitan dengan individu; ini akan mencakup individu baik secara individu maupun dalam kelompok atau masyarakat. Selama penelitian, peneliti akan bergaul, hidup, merasakan, dan menghayati cara hidup (Khikmah, 2020).

Persoalan etika ini juga akan muncul apabila peneliti tidak menghormati, mematuhi dan mengindahkan nilai – nilai masyarakat dan pribadi yang ada. Dalam menghadapi kondisi dan persoalan tersebut hendaknya peneliti mempersiapkan diri baik fisik, psikologis maupun mental.